

**REVITALISASI TEATER TUTUR TRADISI LISAN BAPANDUNG
DI KABUPATEN TABALONG**

SKRIPSI

**Oleh
Evita Sharfina Setyani
NIM 2110116320007**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2025**

PENGESAHAN

Skripsi oleh **Evita Sharfina Setyani** (NIM 2110116320007) yang berjudul *Revitalisasi Teater Tutar Tradisi Lisan Bapandung di Kabupaten Tabalong* telah dipertahankan di depan Dosen Penguji pada Selasa, 1 Juli 2025.

Banjarmasin, 1 Juli 2025

Dosen Penguji,

Penguji I,



Prof. Dr. Rusma Noortyani, M.Pd.
NIP 197906142005012001

Penguji II,




Prof. Drs. Rustam Effendi, Ph.D.
NIDN 8939230021

Penguji III,

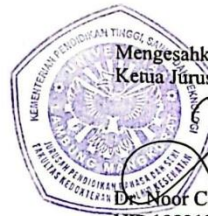


Lita Luthfiyanti, M.Pd.
NIP 198912132019032008


Mengetahui,
Koordinator PS-PBSI,



Ahsani Tanjung, M.Pd.
NIP 198905252015041004



Mengesahkan,
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni,



Dr. Noof Cahaya, M.Pd.
NIP 198312042009122003

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evita Sharfina Setyani

NIM : 2110116320007

Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Lambung Mangkurat

Menyatakan bahwa skripsi yang telah ditulis ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan tiruan atau karya orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan sendiri. Apabila nanti terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil tiruan, penulis bersedia menerima sanksi atas tindakan tersebut.

Banjarmasin, 12 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Evita Sharfina Setyani

NIM 2110116320007

ABSTRAK

Setyani, Evita Sharfina. 2025. *Revitalisasi Teater Tuter Tradisi Lisan Bapandung di Kabupaten Tabalong*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Pembimbing (1) Prof. Dr. Rusma Noortyani, M.Pd.

Kata Kunci: *revitalisasi, tutur tradisi lisan, bapandung.*

Penelitian ini mengkaji tentang revitalisasi teater tutur tradisi lisan melalui bapandung. Tujuan penelitian ini adalah untuk, (1) Untuk mengetahui penyebab tradisi lisan *bapandung* di Tabalong hampir punah, (2) Untuk mengetahui cara melestarikan tradisi lisan *bapandung* di Kabupaten Tabalong.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi dan antropologis. Pendekatan sosiologis adalah pendekatan yang menganalisis manusia dalam masyarakat dengan pemahaman masyarakat ke individu. Pendekatan antropologis adalah pendekatan dengan cara melihat wujud praktik sosial budaya yang tumbuh dan berkembang di masyarakat. Penelitian ini objeknya sastra lisan bapandung yang hidup dan berkembang di masyarakat Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Penyebab tradisi lisan *bapandung* di Tabalong hampir punah. Pertama, minimnya regenerasi pelaku tradisi menjadi penyebab utama. Kedua, perkembangan teknologi dan hiburan modern telah mengubah cara masyarakat mengakses informasi dan hiburan. Ketiga, perubahan gaya hidup masyarakat turut berperan. Keempat, kurangnya dukungan dari pemerintah dan lembaga budaya membuat *bapandung* tak terdokumentasikan dan terpinggirkan. Kelima, ada stigma bahwa tradisi lisan adalah sesuatu yang kuno dan tidak relevan. (2) Cara melestarikan tradisi lisan *bapandung* di Kabupaten Tabalong. Melaksanakan Transmisi: Pertama, Transmisi oleh Pemerintah. Kedua, Transmisi oleh Sanggar Kesenian. Ketiga, Transmisi oleh Seniman Individual. Melaksanakan Konservasi: Konservasi atau pelestarian sebagai proses penjagaan, pengamanan, dan perlindungan dari kemungkinan terjadinya pencemaran dan kepunahannya. Melaksanakan *Development: Development* atau pembinaan dimaksudkan sebagai proses penyaringan, pengayaan, dan pengembangannya agar terjadi relevansi di segala zaman. Melaksanakan Transformatif: *Transformation* atau pemanfaatan *bapandung* dimaksudkan sebagai proses pengejawantahan nilai-nilai budaya yang berada di dalamnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Revitalisasi Teater Tutar Tradisi Lisan Bapandung di Kabupaten Tabalong”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sunarno Basuki, Drs., M.Kes., AIFO selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat;
2. Dr. Noor Cahaya, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni;
3. Ahsani Taqwiem, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
4. Prof. Dr. Rusma Noortyani, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I, yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penulisan skripsi ini.
5. Seluruh dosen PS-PBSI yang telah memberikan ilmu dan wawasan selama masa perkuliahan.
6. Ayah Gusti Indra Setyawan, Ibu Nurmaliansari, Adik Gusti Muhammad Andra Kurniawan, dan keluarga tercinta, yang selalu memberikan doa, dukungan moral, dan semangat yang tak ternilai.

7. Para tokoh seniman, budayawan, dan narasumber yang terlibat dalam pelestarian tradisi lisan *Bapandung*, yang telah memberikan banyak informasi serta inspirasi dalam penelitian ini.
8. Teman-teman PS-PBSI angkatan 2021 yang selalu memberikan semangat dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis membuka diri untuk menerima kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik secara akademis maupun dalam pengembangan dan pelestarian seni budaya tradisional, khususnya teater tutur *Bapandung*.

Banjarmasin, 11 Juni 2025

Penulis,



Evita Sharfina Setyani

NIM 2110116320007

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Penegasan Istilah.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
2.1 Sastra Lisan Bapandung.....	6
2.2 Bentuk Sastra Lisan Kalimantan Selatan.....	6
2.3 Ciri Utama Sastra Lisan.....	8
2.3.1 Sastra lisan ada dalam berbagai bahasa, khususnya bahasa daerah.....	8
2.3.2 Sastra lisan terdapat versi dan variasi yang berbeda-beda.....	8
2.3.3 Sastra lisan sebagai sastra tradisional.....	8
2.3.4 Sastra lisan memiliki konvensi dan puitikan.....	9
2.4 Struktur Bapandung.....	9
2.4.1 Alur Pementasan.....	9
2.4.2 Pementasan.....	10
2.4.3 Dramatik Pementasan.....	11
2.5 Konteks Penyajian Bapandung.....	13
2.5.1 Hiburan dalam Perkawinan.....	13
2.5.2 Penyajian Bapandung.....	13
2.6 Makna atau fungsi dari Bapandung dalam Masyarakat.....	14
2.6.1 Penghibur.....	14
2.6.2 Alat Pendidikan.....	14
2.6.3 Kontrol Sosial.....	15
2.6.4 Pemersatu.....	15
2.6.5 Pelestarian Lingkungan.....	15
2.7 Bapandung sebagai Teater T tutur.....	16
2.7.1 Bentuk.....	16
2.7.2 Jenisnya.....	16
2.7.3 Fungsi Dahulu dan Sekarang.....	17
2.8 Pola Penggarapan Artistik.....	18
2.8.1 Cerita dan Basic.....	18
2.8.2 Gaya Pengungkapan.....	18
2.8.3 Penunjang Teknik.....	18
2.9 Fungsi Bapandung.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	21
3.1 Metode Penelitian.....	21
3.2 Data dan Sumber Data.....	23
3.2.1 Teknik Observasi.....	23
3.2.2 Teknik Wawancara.....	23

3.2.3 Teknik Pencatatan.....	24
3.2.4 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.2.5 Teknik Analisis Data.....	26
3.2.6 Lokasi Penelitian.....	26
BAB IV PEMBAHASAN.....	28
4.1 Penyebab Tradisi Lisan Bapandung di Kabupaten Tabalong Hampir Punah.....	28
4.2 Cara Melestarikan Tradisi Lisan Bapandung di Kabupaten Tabalong.....	30
4.2.1 Melaksanakan Transmisi.....	30
4.2.2 Melaksanakan Konservasi.....	32
4.2.3 Melaksanakan Development.....	34
4.2.4 Melaksanakan Transformatif.....	36
4.2.5 Upaya Pelestarian Bapandung di Kabupaten Tabalong.....	36
4.2.6 Narasumber yang Diwawancarai.....	44
BAB V PENUTUP.....	45
5.1 Simpulan.....	45
5.1.1 Penyebab tradisi lisan bapandung di Kabupaten Tabalong hampir punah, antara lain.....	45
5.1.2 Cara melestarikan tradisi lisan bapandung di Kabupaten Tabalong, antara lain:.....	45
5.2 Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	